



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
NOMOR : 1463 TAHUN 2020

TENTANG
PEDOMAN TEKNIS TRACER STUDY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendapatkan umpan balik dari alumni serta informasi kepuasan pengguna lulusan, maka perlu melaksanakan tracer study;
- b. bahwa pedoman teknis tracer study Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dipandang perlu dibuat untuk melakukan tracer study;
- c. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dibutuhkan pedoman pedoman teknis tracer study;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam pertimbangan huruf a, b, dan c perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pedoman teknis Tracer Study Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang;
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Malang sebagai Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
9. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 471/B/SE/VII/2017 tentang Pelaksanaan *Tracer Study* di Perguruan Tinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang Pedoman teknis *Tracer Study*.
- Kedua : Dokumen Pedoman teknis *Tracer Study* yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Pedoman teknis *Tracer Study*.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Di Malang
Pada tanggal : 12 November 2020



Rektor,

Abd. Haris

Lampiran I : Rektor Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
Nomor : 1463 Tahun 2020
Tanggal : 12 November 2020

TENTANG
PEDOMAN TEKNIS TRACER STUDY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2020

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi membutuhkan evaluasi dan timbal balik dalam perbaikan sistem dan manajemennya. Namun kesadaran dan perhatian terhadap pentingnya evaluasi di perguruan tinggi masih belum menunjukkan hasil yang ideal. Hasil pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil ini dan kondisi kerja alumni di awal karirnya menjadi syarat bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan sistem dan manajemen pendidikannya. Konsep dasar *tracer study* adalah untuk mengetahui dan memahami rekam jejak alumni dan hubungan antara pendidikan tinggi dan pekerjaan.

Tracer study atau biasa disebut survei alumni atau survei "*follow up*" adalah studi terhadap lulusan perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat memberikan berbagai informasi yang berguna untuk membantu mengevaluasi hasil pendidikan tinggi, yang selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan dan menjamin mutu perguruan tinggi. Pelacakan ini juga membantu memberikan informasi penting tentang hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, dan melengkapi persyaratan untuk akreditasi pendidikan tinggi.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu melakukan tracer study karena memerlukan masukan dari alumni untuk memperbaiki sistem dan manajemen pendidikan. Universitas pada awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan perguruan tinggi dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, pengalaman, dan motivasi

mahasiswa yang baru diterima. Berbagai masukan tersebut memberikan kontribusi untuk menentukan mode / proses pengajaran, penelitian, praktik, lokakarya, laboratorium, studio, atau penelitian. Penerapan sistem pengajaran juga dipengaruhi oleh kebijakan yang dirumuskan oleh universitas.

Tracer study atau pelacakan alumni merupakan studi terhadap lulusan perguruan tinggi yang berkaitan dengan transisi dari pendidikan tinggi ke lingkungan kerja. Sasaran kegiatan tracer study adalah para lulusan perguruan tinggi yang sudah bekerja dan/atau belum bekerja di instansi atau perusahaan. Tracking alumni juga bisa memberikan manfaat untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan di institusi pendidikan dan mengalokasikan sumber daya manusia antara institusi pemerintah, swasta dan industri.

Tracer study adalah salah satu cara untuk melakukan penilaian terhadap kualitas hasil keluaran perguruan tinggi (Schomburg, 2003). Penilaian tersebut didasarkan pada tiga aspek, yaitu proses pendidikan di perguruan tinggi, transisi lulusan memasuki dunia kerja, dan lingkup pekerjaan yang diperoleh oleh alumni setelah lulus.

Hasil tracer study tersebut, menurut Schomburg (2003) sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi sebagai bahan evaluasi pelaksanaan dan hasil pendidikan guna pengembangan institusi dan peningkatan mutu layanan sekaligus akademik. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaat untuk mengetahui informasi mengenai hubungan perguruan tinggi dengan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para *stakeholders*, maupun kelengkapan syarat akreditasi baik program studi maupun institusi (Dikti, 2020).

Hasil dari perkuliahan adalah pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan alumni yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil tersebut dikomparasikan dengan kondisi dunia kerja alumni di awal karirnya menjadi syarat bagi universitas untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan sistem dan manajemen pendidikannya. Konsep dasar tracer study adalah untuk memahami rekam jejak alumni dan hubungan antara pendidikan tinggi dan pekerjaan.

Dalam persaingan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, pencarian alumni juga semakin penting. Setidaknya melalui evaluasi terhadap lulusan tersebut dapat dilihat tingkat daya serap lulusan di bursa kerja, kesesuaian materi perkuliahan yang diajarkan dan materi perkuliahan yang dibutuhkan pasar, serta penetapan agenda perbaikan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Tracer study juga bermanfaat untuk memastikan lulusan sebuah perguruan tinggi mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain di dalam negeri, nasional, dan internasional.

Manfaat lain yang tidak kalah penting adalah untuk melihat dan merekam perjalanan para lulusan sejak mereka meninggalkan perguruan tinggi sampai pada saat tracer study dilakukan. Setelah mendapatkan umpan balik dari para alumni, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum. Tidak kalah penting tracer study juga memberikan keuntungan sebagai pintu masuk untuk merencanakan kegiatan-kegiatan guna persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Pentingnya tracer study sebagaimana dijelaskan di atas mendorong UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menyusun Pedoman teknis tracer study. Pedoman ini diharapkan dapat dijadikan tuntunan bagi pelaksana tracer study sehingga didapatkan hasil yang valid dan terukur sebagai bahan evaluasi sekaligus rekomendasi untuk perkembangan kampus ke depan.

1.2 Tujuan Tracer Study

Tracer study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan berupa transisi dari proses kuliah menuju dunia kerja. Output dan outcome pendidikan berupa penguasaan keilmuan, kompetensi, dan kemampuan bisa dieksplorasi lebih lanjut melalui tracer study. Pelaksanaan tracer study secara spesifik bertujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kompetensi lulusan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja sehingga dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.

3. Membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.
4. Mengetahui keinginan pasar kerja (*job market signal*) dan relevansinya dengan kompetensi yang dirancang oleh program studi.
5. Sebagai dasar pengembangan kelembagaan lebih lanjut serta untuk memenuhi standar sertifikasi ataupun akreditasi atau sertifikasi seperti BAN-PT, AUN QA, ISO, dan akreditasi internasional lainnya.
6. Memberikan informasi penting untuk mahasiswa, orang tua, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan, dan lain sebagainya.
7. Menilai keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) pendidikan tinggi
8. Memperoleh informasi tentang keberadaan lulusan (alumni) dan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan alumni.
9. Menentukan profil kemampuan dan keterampilan lulusan alumni.
10. Sebagai dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran.
11. Sebagai tanggung jawab universitas (sistem akuntabilitas) untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja masa depan.

1.3 Manfaat Tracer Study

Manfaat *tracer study* tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha. *Tracer Study* bisa memberikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan).

Sehingga *tracer study* bisa membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Dunia usaha juga bisa melihat ke perguruan tinggi melalui *tracer study*, kemudian menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi angkatan

kerja baru. Pelaksanaan *tracer study* secara spesifik memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang tercatat sesuai dengan program studi dan tahun lulus;
2. Sebagai masukan penting bagi peningkatan kualitas perguruan tinggi;
3. Sebagai alat evaluasi untuk memahami relevansi perguruan tinggi dengan dunia kerja;
4. Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Sebagai masukan untuk perbaikan kurikulum;
6. Sebagai bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan alumni.

1.4 Keluaran yang dihasilkan

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan *Tracer Study* alumni berupa:

1. Dokumentasi profil lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan fakultas dan program studi.
2. Perbaikan berkelanjutan terhadap manajemen dan perangkat pendukung di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Rekomendasi pengembangan sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta fasilitas di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB II METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu Pelaksanaan dan Sasaran

Tracer Study dan survei kepuasan / penilaian pengguna alumni dilaksanakan setiap tahun menggunakan pendekatan *exit cohort* (tahun keluar/tahun lulus) dengan sasaran lulusan yang telah wisuda pada dua tahun sebelumnya. Sehingga untuk pelaksanaan tracer study tahun ini maka populasi dan subyeknya adalah lulusan tahun 2018.

Populasi keseluruhan lulusan strata satu (S1) tahun 2018 adalah 2.453 alumni. Apabila memungkinkan untuk mendapatkan semua data para alumni, maka hasil tracer study ini akan sangat valid dan baik. Akan tetapi apabila tidak memungkinkan mendapatkan semua populasi artinya yang mengisi kuesioner terbatas, maka akan dilakukan uji petik atau sampel.

Penarikan sampel ini akan menggunakan Rumus Slovin (Steph Ellen, 2010; Ariola et al., 2006). Rumus ini digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimum dalam suatu survei terbatas secara keseluruhan (*finite population survey*). Tujuan utama survei adalah untuk memperkirakan proporsi populasi secara keseluruhan. Dalam hal ini, perlu ditekankan bahwa yang diperkirakan adalah proporsi populasi (P), bukan rata-rata populasi (μ) atau parameter lainnya.

Bentuk dari Rumus Slovin adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana n adalah ukuran sampel yang akan dicari, N adalah ukuran populasi, dan e adalah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Darai rumus diatas, maka untuk menentukan minimal sampel dalam pelaksanaan tracer study ini, yaitu N atau populasi adalah 2.453 (siakad, 2020), *margin of error* sebesar 3% atau 0,03 sehingga sebagai berikut:

$$n = \frac{2.453}{1 + (2.453 \times 0,03^2)}$$
$$n = \frac{2.453}{1 + 2,2077}$$

Sehingga n atau sampel dengan tingkat kesalahan sekitar 3% adalah sebesar 765 alumni. Dan semakin banyak alumni yang mengisi kuesioner tracer study, maka data yang diperoleh semakin valid.

2.2 Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan sebagai upaya untuk memaksimalkan partisipasi responden (lulusan) dalam pengisian kuisisioner *tracer study*. Sosialisasi ini bisa dilakukan melalui tatap muka dan/atau online. Sosialisasi melalui tatap muka dilakukan kepada calon responden ketika pelaksanaan yudisium, wisuda, dan pertemuan-pertemuan langsung lainnya. Sedangkan sosialisasi secara daring dilakukan melalui pemberitahuan via email, website alumni, dan media sosial.

2.3 Prosedur Pelaksanaan

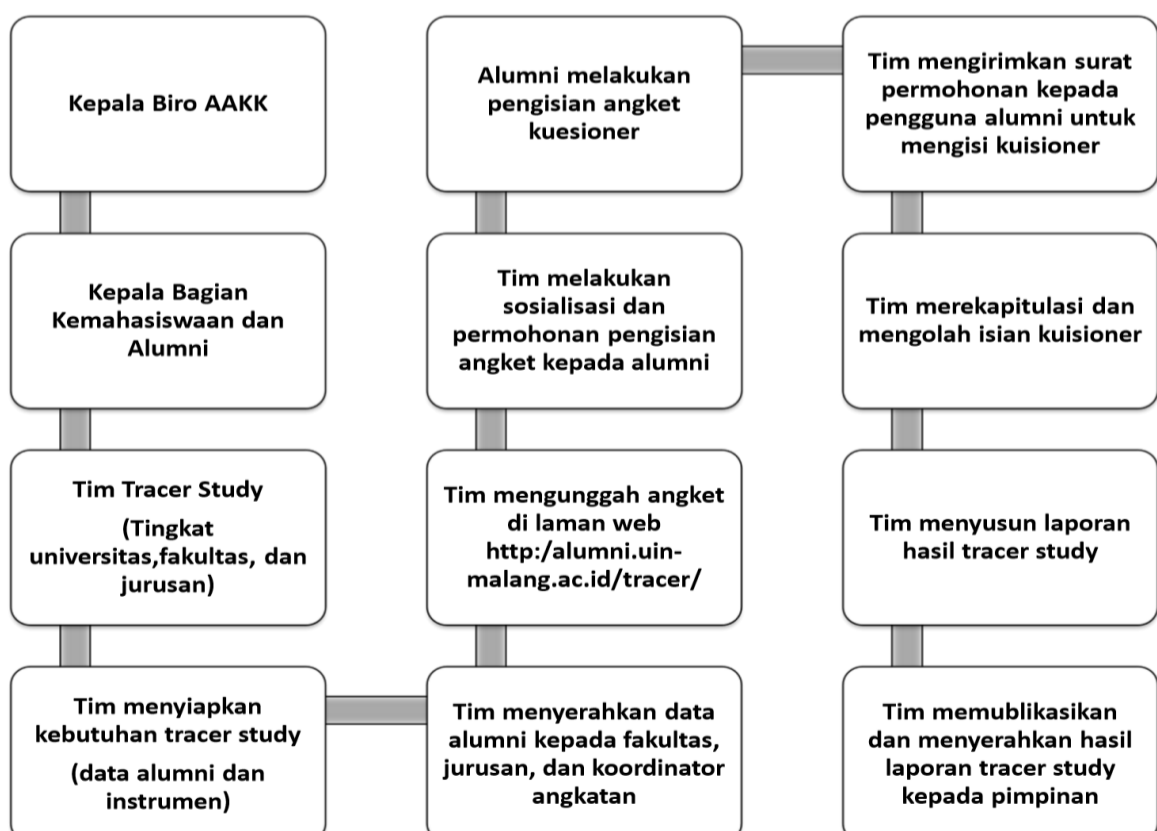
Prosedur pelaksanaan Tracer Study alumni diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja sama (BAAKK) memberikan instruksi pelaksanaan *tracer study* alumni kepada Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni.
2. Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni bersama dengan Kepala Sub Bagian Alumni membentuk tim *tracer study* tingkat universitas dan fakultas yang terdiri dari perwakilan Bagian Administrasi Akademik, Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, Unit Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD), Fakultas, Program Studi, dan koordinator angkatan.
3. Tim *tracer study* melakukan koordinasi terkait teknis pelaksanaan, pembagian tugas, sarana prasarana, dan kebutuhan.
4. Bagian akademik menyiapkan dan menyerahkan data daftar alumni berdasarkan tahun lulus, program studi, IPK, dan lama studi, serta alamat dan nomor telepon alumni kepada tim *tracer study*.
5. Tim *tracer study* berkoordinasi dengan Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, Sub Bagian Kemahasiswaan

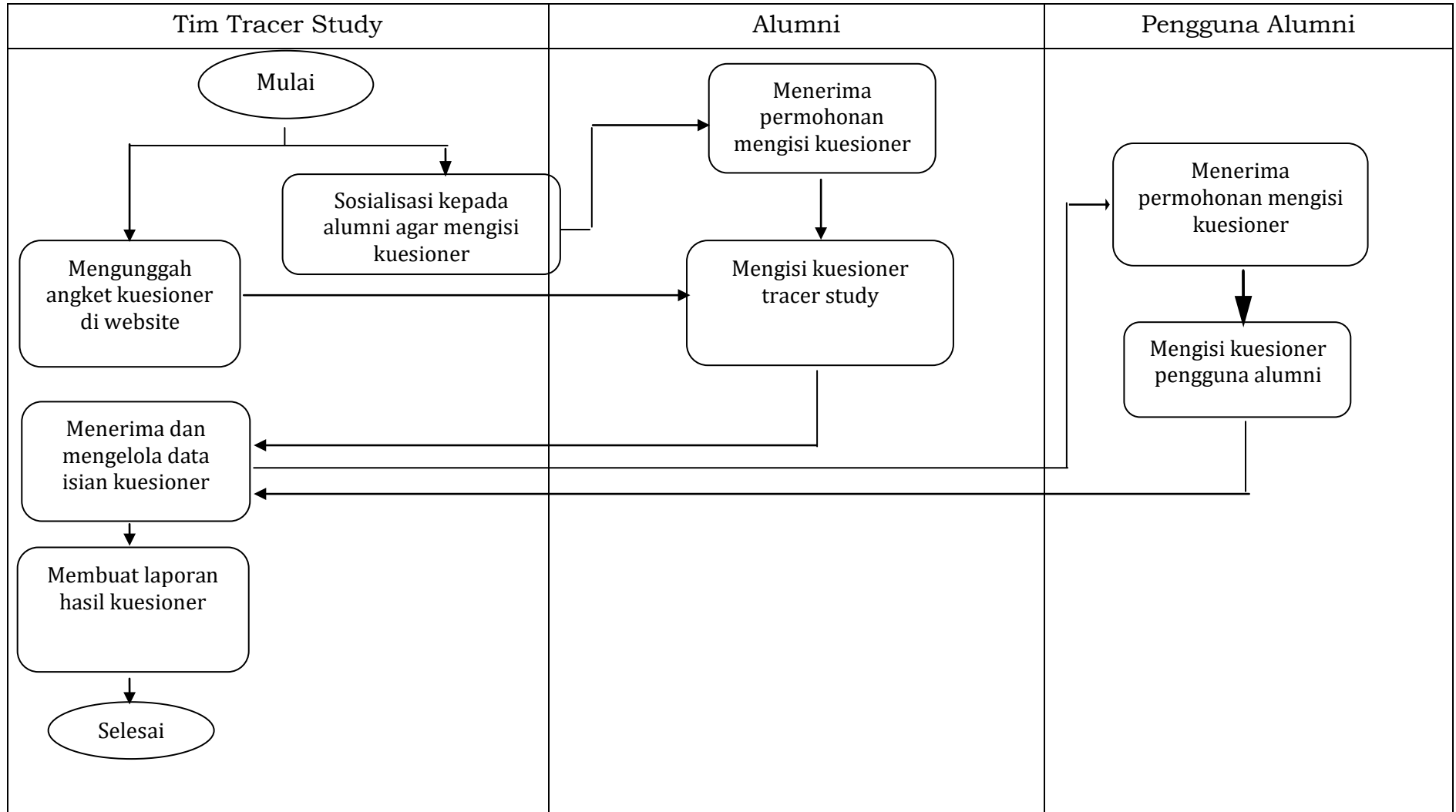
untuk menyusun instrumen *tracer study* dan pengguna alumni.

6. Tim IT mengunggah formulir isian dan kuesioner *tracer study* dan pengguna alumni pada laman web <http://alumni.uin-malang.ac.id>.
7. Tim *tracer study* menyerahkan data alumni kepada fakultas, program studi, dan koordinator angkatan
8. Tim *tracer study* terutama program studi dan koordinator angkatan melakukan sosialisasi dan permohonan pengisian angket kepada alumni pada laman <http://alumni.uin-malang.ac.id>.
9. Alumni dan pengguna alumni mengisi angket kuesioner *tracer study*.
10. Tim *tracer study* melakukan rekapitulasi dan mengolah data hasil isian angket *tracer study* oleh alumni dan pengguna alumni.
11. Tim *tracer study* menyusun laporan hasil *tracer study* dan survey pengguna lulusan.
12. Tim *tracer study* menyerahkan laporan hasil *tracer study* kepada Rektor, Para Wakil Rektor, Para Dekan, Para Kepala Biro, dan stakeholder terkait.

2.4 Alur Prosedur



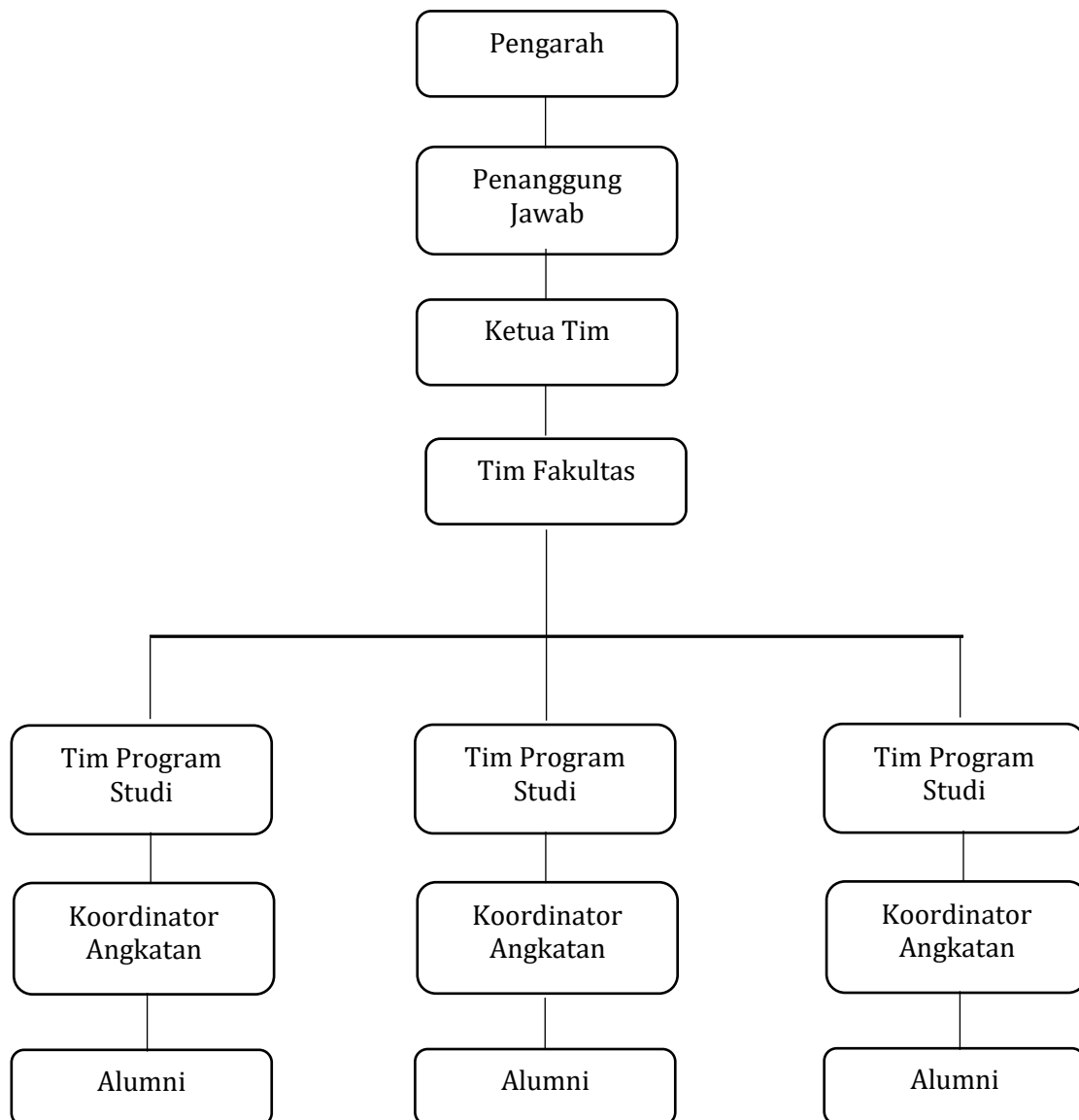
2.5 Alur Pelaksanaan Tracer Study



2.6 Tahapan Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan		
		1	2	3
1.	Penyusunan kuisisioner tracer study alumni dan survei pengguna alumni	√		
2.	Pengunggahan kuisisioner tracer study alumni dan survei pengguna alumni di website	√		
3.	Sosialisasi tracer study kepada lulusan tahun 2018	√		
4.	Pengisian kuisisioner tracer study alumni	√	√	
5.	Pengiriman surat permohonan pengisian kuisisioner dan <i>link</i> survei kepada pengguna alumni melalui email, media sosial, dan/atau dihubungi via telepon	√	√	
6.	Pengisian kuisisioner survei pengguna alumni	√	√	
7.	Verifikasi dan analisis data		√	√
8.	Penyusunan laporan tracer study alumni dan survei pengguna alumni		√	√

2.7 Struktur Tim Tracer Study



BAB III

PELAPORAN HASIL TRACER STUDY

3.1 Jenis Laporan

Hasil tracer study ini dilaporkan dalam dua jenis. Jenis laporan pertama adalah laporan yang dihasilkan dari isian kuisioner oleh lulusan. Sedangkan jenis laporan yang kedua adalah laporan yang dihasilkan dari isian kuisioner oleh pengguna lulusan.

3.2 Bentuk Laporan

Hasil tracer study alumni dilaporkan dalam dua bentuk. Pertama yaitu laporan berupa grafik yang menunjukkan jumlah prosentase masing-masing jawaban dari setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam instrumen kuesioner tracer study. Laporan ini diunggah pada laman website alumni, www.alumni.uin-malang.ac.id.

Bentuk laporan kedua yaitu laporan utuh yang memuat grafik dan uraian keterangannya. Laporan ini dicetak dalam bentuk buku dan dibagikan kepada setiap pimpinan baik tingkat universitas, fakultas, unit, bagian, maupun lembaga.

3.2 Penutup

Penyusunan pedoman teknis tracer study ini merupakan sebuah ikhtiar untuk memberikan gambaran sekaligus tuntunan pelaksanaan tracer study alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai pedoman, tentu buku ini diharapkan dapat membantu teknis pelaksanaan tracer study. Namun demikian, pedoman ini juga sangat terbuka terhadap perbaikan dan penyempurnaan seiring dengan hasil evaluasi dari praktik pelaksanaan di lapangan. Oleh karena itu, tim penyusun membuka diri terhadap masukan yang ada demi pelaksanaan tracer study yang lebih baik.